

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi dalam membangun kolaborasi antar departemen di AirNav Indonesia Cabang Kulon Progo dengan menggunakan perspektif teori sistem sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi di AirNav Kulon Progo dijalankan melalui mekanisme komunikasi formal dan informal yang terstruktur. Strategi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi sebagai mekanisme integrasi antar departemen yang memiliki fungsi berbeda. Strategi komunikasi yang diterapkan diwujudkan melalui rapat koordinasi rutin sebagai penyamaan persepsi dan klarifikasi lintas departemen, pemanfaatan media komunikasi seperti WhatsApp dan disposisi surat untuk mempercepat arus informasi, serta evaluasi berkala yang berfungsi sebagai mekanisme koreksi ketika terjadi hambatan koordinasi. Selain itu penegasan pembagian peran antar departemen menunjukkan adanya diferensiasi subsistem yang tetap dijaga melalui komunikasi integratif.

Kolaborasi antar departemen di AirNav Kulon Progo terbangun melalui keterkaitan kerja antara divisi operasional dan administrasi yang saling melengkapi dan bergantung satu sama lain. Hasil kerja satu departemen menjadi bagian dari proses departemen lainnya, sehingga menunjukkan adanya hubungan kerja yang terintegrasi.

Dalam perspektif teori sistem sosial, strategi komunikasi tersebut berfungsi menjaga keseimbangan sistem organisasi melalui mekanisme umpan balik negatif serta mengintegrasikan subsistem yang terdiferensiasi agar tetap bekerja secara selaras. Ketika terjadi miskomunikasi, organisasi melakukan klarifikasi dan evaluasi sebagai bentuk koreksi sistem untuk mengembalikan stabilitas kerja. Dengan demikian, strategi komunikasi organisasi di AirNav Kulon Progo dapat dipahami sebagai mekanisme sistemik yang berperan dalam meminimalisir miskomunikasi, menjaga kesinambungan koordinasi, serta memperkuat kolaborasi antar departemen secara berkelanjutan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

AirNav Indonesia Cabang Kulon Progo disarankan untuk mempertahankan dan memperkuat praktik komunikasi organisasi yang telah berjalan secara adaptif dan kontekstual. Meskipun strategi komunikasi berkembang melalui praktik kerja sehari-hari, penyusunan pedoman komunikasi internal yang bersifat fleksibel dapat membantu menyamakan pemahaman antar departemen tanpa menghilangkan karakter dinamis organisasi.

Dalam hal koordinasi lintas departemen perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam memastikan kesinambungan kerja antara divisi operasional dan divisi administrasi. Penguatan mekanisme koordinasi ini penting untuk menjaga keterpaduan kerja antar subsistem agar sistem organisasi dapat berjalan secara optimal sesuai dengan perspektif teori sistem sosial.

Selanjutnya pelaksanaan evaluasi komunikasi organisasi disarankan dilakukan secara lebih terstruktur, meskipun tetap menyesuaikan dengan kebutuhan dan situasi kerja. Evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi pola komunikasi yang efektif serta meminimalkan potensi terjadinya miskomunikasi dalam pelaksanaan tugas lintas departemen.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian komunikasi organisasi dengan memperluas objek penelitian pada cabang AirNav lainnya atau organisasi pelayanan publik dengan karakteristik kerja serupa. Pendekatan teori sistem sosial dapat diperdalam dengan mengkaji hubungan antar lebih banyak subsistem untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kolaborasi organisasi.